

## BAB III

# TINJAUAN WILAYAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

### 3.1 Tinjauan Umum Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

#### 3.1.1 Tinjauan Geografis

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Jawa bagian tengah. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di bagian utara, Kabupaten Purworejo di bagian barat, Kabupaten Wonogiri di bagian timur dan Samudera Hindia di bagian selatan. Secara geografis, wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta terletak pada  $8^{\circ} 30' - 7^{\circ} 20'$  Lintang Selatan dan  $109^{\circ} 40' - 111^{\circ} 0'$  Bujur Timur, dengan total luas wilayah 3185,80 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 1 Kotamadya dan 4 Kabupaten yang terbagi lagi menjadi 78 Kecamatan dan 438 Desa/Kelurahan<sup>15</sup>.

Pembagian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas 4 kabupaten, dan 1 kota. Ibu kotanya adalah Yogyakarta. Berikut adalah daftar kabupaten, dan kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, beserta ibu kota kabupaten.

**Tabel 3.1 Pembagian luas wilayah menurut kabupaten/kota di Provinsi DIY Yogyakarta**

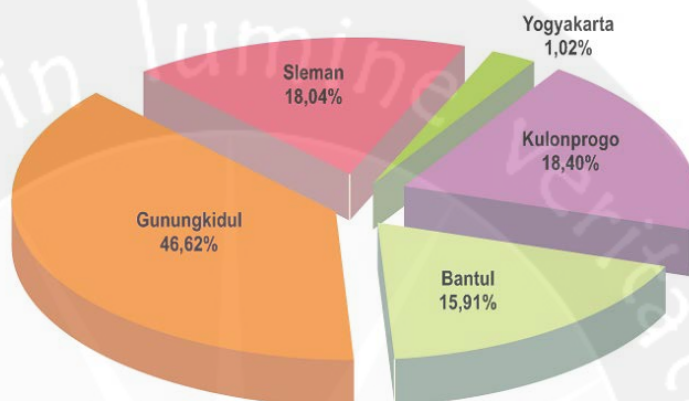
No	Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas Wilayah (KM <sup>2</sup> )	Persentase Luas Area (%)	Ketinggian
1	Kabupaten Bantul	Bantul	506,86	15,91	45
2	Kabupaten Gunungkidul	Wonosari	1.485,36	45,63	185
3	Kabupaten Kulonprogo	Wates	586,27	18,40	50
4	Kabupaten Sleman	Sleman	574,82	18,04	145

<sup>15</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah\\_Istimewa\\_Yogyakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta)

5	Kota Yogyakarta	-	32,50	1,02	75
DIY		Yogyakarta	3.185,80	100,00	

Sumber : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta

Note: Hasil perhitungan di atas Peta Administrasi Kota Yogyakarta dengan skala 1: 50.000



**Gambar 3.1. Grafik Pembagian Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DIY**

Sumber: Yogyakarta.bgs.go.id

### 3.1.2 Tinjauan Rencana Perkembangan Wilayah DIY

Pemilihan lokasi site gedung pertunjukan musik remaja di Yogyakarta perlu mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain lingkungan yang memang dikhususkan dan juga dibutuhkan untuk kaum remaja. Oleh sebab itu tempat yang dipilih harus memperhatikan rencana perkembangan wilayah DIY berdasarkan RDTRK 1991/1992-2010/2011

#### 3. Kota Yogyakarta

Diarahkan sebagai pusat pemerintahan daerah, perdagangan, industri, perusahaan, kerajinan, pendidikan, pengembangan industri, dan pariwisata.

#### 4. Kabupaten Sleman

Diarahkan sebagai daerah pertanian, perdagangan, pariwisata, pengembangan industri, tanaman perdagangan dan hortikultura, serta pendidikan.

5. Kabupaten Bantul

Diarahkan sebagai daerah pertanian, perdagangan, dan pariwisata.

6. Kabupaten Gunungkidul

Diarahkan sebagai daerah pertanian, pengembangan tenaga kerja, tanaman perdagangan, pariwisata, peternakan dan kerajinan.

7. Kabupaten Kulonprogo

Diarahkan sebagai daerah pertanian, perdagangan, dan hortikultura, pertambangan, industry dan pariwisata.

Dari tinjauan rencana Perkembangan Wilayah DIY diatas, pemilihan site akan dilanjutkan pada jumlah sekolah di daerah Istimewa Yogyakarta. Tinjauan tersebut untuk mendapatkan data jumlah remaja yang ada di Yogyakarta sehingga mendapat data berdasarkan arah dan fungsi pengembangan wilayah dan area yang dicapai dan banyak terdapat komunitas kaum ramaja.

**Tabel 3.2. Data Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2014**

No	Kabupaten/ Kota	SD			SMP			SMA			SMK		
		N	S	J	N	S	J	N	S	J	N	S	J
1	Bantul	280	76	356	47	43	90	19	16	35	13	25	38
2	Gunungkidul	424	54	478	52	35	87	9	11	20	11	25	36
3	Kulonprogo	180	61	241	36	29	65	11	5	16	9	28	37
4	Sleman	376	124	500	55	56	111	16	26	42	8	50	58
5	Yogyakarta	90	77	167	16	44	60	10	33	43	8	24	32
	Provinsi DIY	1350	392	1742	206	207	413	65	91	156	49	152	201

Sumber : wikipedia.org diakses 6/10/2015

**Keterangan**

**N** : Negeri

**S** : Swasta

**J** : Jumlah

**Tabel 3.3. Data Jumlah Sekolah Madrasah Negeri dan Swasta  
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2014**

No	Kabupaten/ Kota	MI			MTs			MA		
		N	S	J	N	S	J	N	S	J
1	Bantul	3	25	28	9	13	22	4	8	12
2	Gunungkidul	9	56	65	5	11	16	0	1	1
3	Kulonprogo	3	24	27	6	7	13	3	1	4
4	Sleman	2	24	26	0	22	22	5	9	14
5	Yogyakarta	1	1	2	1	6	7	4	4	8
	Provinsi DIY	18	130	148	21	59	80	16	23	39

*Sumber : wikipedia.org diakses 6/10/2015*

**Keterangan**

**N** : Negeri

**S** : Swasta

**J** : Jumlah

**Tabel 3.4. Data Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Provinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2014**

No	Kabupaten/ Kota	Universitas			Institut			Akademi			Sekolah Tinggi		Politeknik		Lembaga	
		N	S	J	N	S	J	N	S	J	S	J	S	J	S	J
1	Bantul	0	3	3	1	0	1	1	1	1	8	8	1	1	2	2
2	Gunungkidul	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Kulonprogo	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sleman	1	7	8	0	2	2	0	10	10	16	16	4	4	1	1
5	Yogyakarta	3	6	8	0	1	1	0	24	24	18	18	2	2	3	3
	Provinsi DIY	4	17	20	1	4	5	1	46	47	42	42	7	7	9	9

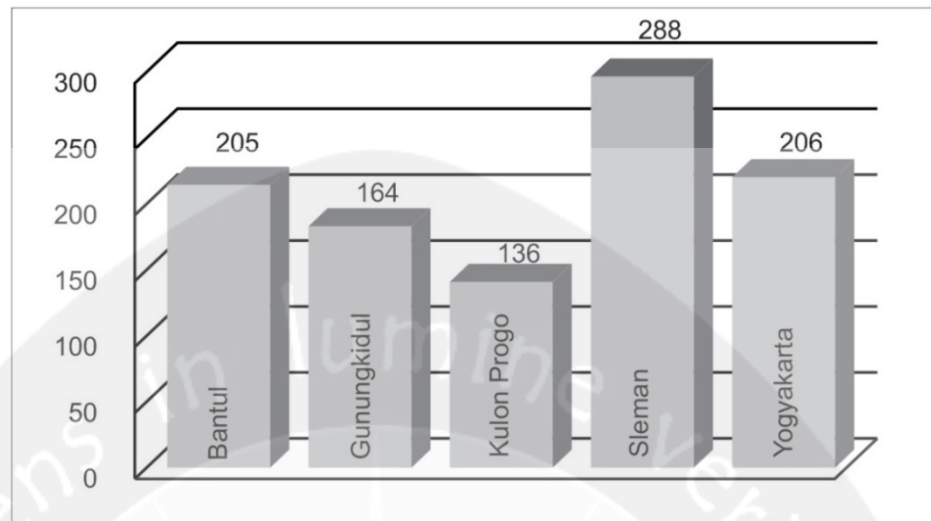
*Sumber : wikipedia.org diakses 20/10/2015*

**Keterangan**

**N** : Negeri

**S** : Swasta

**J** : Jumlah



**Gambar 3.2. Grafik Jumlah sekolah SMP, SMA, SMK, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013/2015**

Sumber: Analisis Penulis 2015

### 3.2 Tujuan Site

#### 3.2.1. Tinjauan Pemilihan Site

Berdasarkan arah dan fungsi pengembangan wilayah dan banyak terdapat komunitas remaja maka wilayah yang sesuai dengan kebutuhan site Gedung Pertunjukan Musik Remaja ialah kabupaten sleman dengan pengembangan area komersial dan industri diarahkan ke Kecamatan Mlatidan Depok.

Secara Geografis Kabupaten Sleman terletak diantara  $110^{\circ} 33' 00''$  dan  $110^{\circ} 13' 00''$  Bujur Timur,  $7^{\circ} 34' 51''$  dan  $7^{\circ} 47' 30''$  Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Sleman sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi DIY dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah dan

sebelah selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi D.I.Yogyakarta<sup>16</sup>.

### 3.2.2. Kriteria Pemilihan Site

Dalam pemilihan site, kriteria yang digunakan sebagai penentu site adalah :

1. Lokasi tapak harus dekat dengan pusat-pusat keramaian (Malioboro, Tugu Jogja, dll.). Indikatornya adalah berada dalam area radius +/- 8 km dari pusat keramaian<sup>17</sup>.
2. Lokasi tapak dekat dengan fasilitas pendukung transportasi (terminal, stasiun dan bandara). Indikator yang digunakan ialah masih dalam area radius +/- 8 km dari pusat keramaian<sup>18</sup>.
3. Lokasi tapak dekat dengan fasilitas perekonomian (toko, mall, perkantoran, dll.). Indikatornya berada dalam area radius +/- 8 km dari pusat keramaian<sup>19</sup>.
4. Lokasi tapak harus berada di jalan arteri primer atau kolektor.

Kriteria pemilihan site merupakan kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk menentukan site terpilih. Berdasarkan tahap pemilihan yang sudah dilakukan sebelumnya dan juga kemampuan site untuk memenuhi kebutuhan bangunan, pada tahapan pemilihan site ini, kriteria-kriterianya adalah sebagai berikut :

- Kesesuaian dengan tata guna lahan sebagai kawasan pengembangan bisnis-fasilitas komersil.
- Mudah diakses, tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang cukup, salah satu indikatornya adalah dilalui oleh kendaraan umum (Jalur trayek Trans Jogja ).

---

<sup>16</sup><http://www.slemankab.go.id>

<sup>17</sup>Paul D. Spreiregen, *Urban Design: The Architecture of Towns and Cities*, Amerika: McGraw-Hill Book Company, 1965, p. 73 - Jarak perjalanan optimum dengan kendaraan umum selama 30 menit dapat mencapai ±5 mil (=8,05 km).

<sup>18</sup>*Ibid.*

<sup>19</sup>*Ibid.*

- Arus lalu lintas relatif lancar, yaitu pada jalan yang cukup lebar untuk mencegah kemacetan pada area sekitar site (lebar jalan minimal 10 m).
- Dekat dengan pusat kota, pusat hiburan, pusat perekonomian, pusat keramaian dan fasilitas umum serta fasilitas komersial lainnya.
- Berada di tepi jalan dan mudah terlihat dari jalan (lebar muka depan tapak)
- Berada pada daerah yang tingkat kebisingannya tidak terlalu tinggi.
- Luasan tapak minimal 13.647 m<sup>2</sup>

### 3.2.3. Alternatif Pemilihan Site

Kabupaten Sleman memiliki 17 kecamatan yang ada<sup>20</sup>, dengan pengembangan area komersial dan industri diarahkan ke Kecamatan Mlati dan Depok. Dari tahapan ini, dapat diambil alternatif pemilihan site yang tepat sebagai lokasi pembangunan Gedung Pertunjukan Musik Remaja adalah pada kecamatan Melati dan Depok antara lain:



**Gambar 3.3. Alternatif Site 1 Berada pada Kecamatan Depok, Barat Depok Sport Center Yogyakarta, Jl Seturan**

Sumber: Foto Udara *Google Earth*

<sup>20</sup><http://www.organisasi.org>



**Gambar 3.4. Alternatif Site 2 Berada pada Kecamatan Mlati, Selatan Monumen Jogja Kembali, Jl Ringroad Utara, Yogyakarta**

Sumber : Foto Udara *Google Earth*

**Tabel 3.5. Penentuan Pemilihan Site**

No	Kriteria Pemilihan Site	Bobot	Alternatif 1		Alternatif 2	
			Nilai	Score	Nilai	Score
1	Kesesuaian dengan tata guna lahan	20	7	140	7	70
2	Lokasi tapak harus dekat dengan pusat-pusat keramaian	10	8	80	8	80
3	Lokasi tapak dekat dengan fasilitas pendukung transportasi	10	8	80	8	80
4	Lokasi tapak dekat dengan fasilitas perekonomian	10	8	80	8	80
5	Mudah diakses	20	7	140	8	160
6	Arus lalu lintas relative lancar	20	7	140	8	160
7	Tersedia jaringan infrastruktur yang memadai	10	7	70	7	70
Total		100		730		770

Sumber : Analisis Penulis, 2016

#### 3.2.4. Site Terpilih

Menyambung kriteria yang telah dibahas, terpilih site sebagai lokasi Gedung Pertunjukan Musik Remaja yaitu, lahan kosong depan Museum Monumen Yogya Kembali Ringroad Utara



Kecamatan Mlati, Sleman. Adapun kondisi existing site terpilih tersebut adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Jalanraya ringroad utara, Museum Monumen Jogya Kembali
Sebelah barat	: SDN Karangasem, Permukiman
Sebelah selatan	: Permukiman
Sebelah timur	: Toko, Permukiman

